

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan usaha meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Kegiatan pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat secara merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan ini merupakan upaya perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat diberbagai aspek kehidupan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, tetapi yang menjadi tantangan utama dari suatu pembangunan adalah untuk memperbaiki kehidupan.

Kualitas kehidupan yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang tinggi. Namun pendapatan bukanlah satu-satunya ukuran kesejahteraan. Hal lain yang tidak kalah penting yang perlu diperjuangkan adalah masalah pendidikan, ekonomi dan kesehatan (Sugiharto 2007). Mengukur keberhasilan tidak cukup hanya tolak ukur ekonomi saja melainkan juga harus didukung oleh indikator-indikator sosial (non ekonomi), antara lain seperti tingkat buta huruf, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan kesehatan, kecukupan akan kebutuhan perumahan. Secara umum masalah kependudukan di Indonesia meliputi lima topik yaitu jumlah penduduk yang besar atau padat, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, penyebaran penduduk yang timpang dan masalah mobilitas

penduduk. Dampak dari masalah kependudukan ini terjadi perbedaan percepatan pembangunan antara desa ke kota semakin meningkat.

Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. Di samping itu di sebutkan pula perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ketahun juga akan berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa. Jumlah penduduk yang besar memerlukan berbagai fasilitas pelayanan sosial ekonomi dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian pembangunan itu telah memberikan hasil bagi kehidupan penduduk, tetapi pembangunan itu belum merata di berbagai bidang termasuk dalam sektor fasilitas sosial ekonomi.

Kadaan tersebut tidak terlepas dari jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat, hal ini ditunjukkan pada penduduk statistik Indonesia tahun 2017 berjumlah 261.890.900 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017). Pertambahan penduduk menuntut adanya penambahan fasilitas. Jumlah penduduk yang menggunakan atau yang menikmati pelayanan mencerminkan keinginan atau kepuasan terhadap suatu pelayanan. Makin tinggi tingkat kepadatan pelayanan berarti terdapat kecenderungan untuk menambah fasilitas pelayanan agar mampu

melayani peningkatan permintaan pada masa depan, sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk (Sudyohutomo, 2008).

Pada umumnya kota provinsi dan kabupaten/kota mengalami pertambahan penduduk. Dengan bertambahnya jumlah penduduk harus diimbangi dengan penyediaan berbagai fasilitas. Keadaan ini juga terjadi pada fasilitas pelayanan sosial yang mencakup fasilitas pelayanan pendidikan (TK, SD, SMP, SMA), kesehatan, air bersih, perumahan, sanitasi, kesenian, olahraga, keagamaan dan fasilitas pelayanan keamanan. Kemudian dalam bidang penyediaan fasilitas ekonomi yang mencakup warung, kios, pertokoan, pusat perbelanjaan, pusat niaga, pasar, koperasi, saprotan, bank, pusat industri, dan shopping center (Muta'ali 2013). Apabila fasilitas yang tersedia sudah dapat mencukupi kebutuhan penduduk maka dapat dikatakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya. Ketersediaan fasilitas pelayanan itu di setiap provinsi dan kabupaten/kota berbeda termasuk di Kabupaten Deli Serdang terkhusus di Kecamatan Lubuk Pakam mengalami masalah yang sama.

Kecamatan Lubuk Pakam merupakan Ibukota dari Kabupaten Deli Serdang. Penduduk di Kecamatan ini dari tahun ke tahun jumlahnya semakin bertambah. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah penduduk pada tahun 2011 berjumlah 80.847 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,1% (penduduk cepat), tahun 2012 berjumlah 81.708 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,2% (penduduk sangat cepat), tahun 2013 berjumlah 83.530 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,2% (penduduk sangat cepat), tahun 2014 berjumlah 85.366 jiwa dengan laju pertumbuhan 5,3% 9 (penduduk sangat cepat), tahun 2015 berjumlah 89.873 jiwa dengan laju pertumbuhan 2,3 % (penduduk sangat cepat), tahun 2016

berjumlah 91.981 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,2% (penduduk sangat cepat), dan tahun 2017 berjumlah 94.033 jiwa. Jika dilihat laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2011-2017 adalah 2,2% termasuk dalam kategori penduduk sangat cepat (BPS Deli Serdang dalam angka 2018). Keadaan ini menyebabkan jumlah penduduk tidak seimbang dengan ketersediaan fasilitas sosial ekonomi sehingga tidak mencukupi bagi kebutuhan penduduknya.

Penduduk yang terus mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan tersedia tetapi belum mencukupi di Kecamatan ini yang menyebabkan tidak seluruh penduduk memenuhi kebutuhan fasilitas pelayanan. Oleh karena itu maka perlu dianalisis pertumbuhan penduduk dan perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2011-2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah yang akan menuntut terpenuhinya fasilitas sosial dan ekonomi. Pertambahan penduduk tersebut harus diimbangi dengan pembangunan fasilitas sosial ekonomi apabila tidak diimbangi dengan baik maka akan terjadi ketimpangan. Fasilitas sosial mencakup pendidikan, kesehatan, air bersih, rumah ibadah, perumahan dan keamanan. Kemudian dalam fasilitas ekonomi mencakup warung, kios, pertokoan, pusat perbelanjaan, pusat niaga, pasar, koperasi, bank, pusat industri, reparasi sepeda motor dan *shopping center*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibatasi yaitu pertumbuhan penduduk dan perkembangan fasilitas sosial ekonomi yang meliputi

fasilitas sosial yaitu fasilitas Pendidikan (TK, SD, SMP, SMA), fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, pustu, BPU), serta fasilitas ekonomi (pasar, bank, toko, koperasi, dan reparasi sepeda motor di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017?
2. Bagaimana perkembangan fasilitas sosial (pendidikan dan kesehatan) di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017?
3. Bagaimana perkembangan fasilitas ekonomi (pasar, bank, toko, koperasi, dan reparasi) di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017?
4. Bagaimana kesesuaian antara fasilitas sosial ekonomi dengan jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017.
2. Perkembangan fasilitas sosial (pendidikan dan kesehatan) di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017.
3. Perkembangan fasilitas ekonomi (pasar, bank, toko, koperasi, dan reparasi) di Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2011-2017.
4. Kesesuaian antara fasilitas sosial ekonomi dengan jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan mengenai pertumbuhan penduduk dalam meningkatkan pembangunan fasilitas sosial ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Menambah wawasan peneliti dalam menyusun karya ilmiah berupa skripsi dan pertambahan penduduk serta perkembangan fasilitas sosial.
3. Sebagai tambahan ilmu geografi dan juga sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya dan UNIMED khususnya.

